

**BEST PRACTICE, REFLEKSI AKHIR, DAN RENCANA
TINDAK LANJUTPELAKSANAAN PPL**



OLEH:

RAHAYUNINGSIH. Pd

201502445100

**PPG DALAM JABATAN KATEGORI 1 GELOMBANG 2
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2022**

A. BEST PRACTICE

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMP NEGERI 14 MESUJI
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
Tujuan yang ingin dicapai	<p>Siklus 1 Pertemuan 1 Melalui model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan pendekatan TPACK, metode diskusi dan tanya jawab, peserta didik mampu menentukan dan menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif secara tepat dengan penuh rasa ingin tahu, disiplin, percaya diri serta mampu bekerja sama dengan baik selama proses pembelajaran.</p> <p>Siklus 1 Pertemuan 2 Melalui model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dengan pendekatan TPACK, metode diskusi dan tanya jawab, peserta didik mampu menentukan dan menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks pidato persuasif secara tepat dengan penuh rasa ingin tahu, disiplin, percaya diri serta mampu bekerja sama dengan baik selama proses pembelajaran.</p> <p>Siklus 2 Pertemuan 1 Melalui pendekatan TPACK dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i>, peserta didik mampu memahami dan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca dengan tepat dan benar</p> <p>Siklus 2 Pertemuan 2 Melalui pendekatan TPACK dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i>, peserta didik mampu menyajikan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita secara lisan maupun tulis dengan tepat dan benar</p>
Penulis	Rahayuningsih, S. Pd.
Tanggal	PPL Aksi 1 Pertemuan 1 tanggal, 8 Desember 2022 PPL Aksi 1 Pertemuan 2 tanggal, 16 Desember 2022 PPL Aksi 2 Pertemuan 1 tanggal, 4 Januari 2023 PPL Aksi 2 Pertemuan 2 tanggal, 10 Januari 2023

<p>Situasi: Kondisi yang menjadi latarbelakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</p>	<p>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah kondisi yang melatar belakangi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya hasil belajar siswa 2. Siswa tidak aktif dan malu bertanya 3. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran 4. Rendahnya minat baca siswa 5. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap proses pembelajaran siswa 6. Rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK <p>Mengapa praktik ini penting untuk dilakukan Menurut saya praktik ini penting untuk dibagikan karena sebagai bahan rujukan bagi saya khususnya atau rekan sejawat umumnya yang mempunyai permasalahan yang sama pada siklus 1 dan siklus 2</p> <p>Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah sebagai peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Setelah meneliti dan menemukan solusi dengan memilih model pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan karakter materi pembelajaran (memilih <i>Problem Based Learning</i> di kelas). Saya juga bertanggung jawab untuk melaksanakan metode dan model pembelajaran yang inovatif tersebut di sekolah tempat saya bertugas sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.</p> <p>Selain itu, peran saya juga</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rancangan perangkat pembelajaran (RPP) 2. Menyiapkan bahan ajar 3. Menyiapkan media pembelajaran 4. Membuat LKPD 5. Membuat rubrik penilaian 6. Melaksanakan pembelajaran sesuai perangkat yang dibuat 7. Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi
---	--

<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang masih pasif dalam pembelajaran 2. Siswa tidak suka berliterasi dan mengerjakan LKPD 3. Siswa mudah bosan dan tidak tertarik dengan materi pembelajaran 4. Suasana belajar yang monoton 5. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik perhatian peserta didik <p>Siapa saja yang terlibat secara langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru sebagai pendidik – Siswa sebagai subjek dalam pembelajaran <p>Secara tidak langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kepala sekolah sebagai penanggung jawab – Rekan guru sebagai rekan kerja
--	--

Aksi :

Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini

Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut ?

1. Guru menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif yaitu, model pembelajaran problem based learning dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Guru mengadirkan berbagai referensi agar anak-anak suka berliterasi dan membuat LKPD yang menarik sehingga peserta didik suka mengerjakannya
3. Menggunakan pendekatan TPACK agar pembelajaran di kelas tidak monoton dan membosankan
4. Guru membuat media belajar yang sesuai dengan minta dan gaya belajar serta menarik agar peserta didik tidak mudah bosan

Strategi yang digunakan

1. Menggunakan model pembelajaran *Problem based learning (PBL)*,
2. Menggunakan pendekatan TPACK
3. Membuat LKPD
4. Membuat media pembelajaran
5. Membuat Rubrik penilaian

Bagaimana prosesnya

1. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, Media, dan Bahan Ajar dalam Siklus 1 dan 2 akan digunakan berbasis model *problem based learning*.
2. Menentukan pendekatan TPACK dan model *Problem Based Learning* dengan metode pengamatan, diskusi, studi literatur dan presentasi dengan pada materi materi siklus 1 dan 2
3. Mempersiapkan fasilitas dan media yang digunakan yaitu: ruangan kelas, infokus, laptop (gambar rangsangan, aplikasi google slide materi dan google form jawaban LKPD, dan video verifikasi) RPP, Bahan ajar, LKPD 2 set per kelompok, lembar penilaian keterampilan dan sikap, spidol, solatif, laptop, internet, sumber arus, pointer, loudspeaker dan perangkat lainnya yang mendukung keterlaksanaan aksi.
4. Pada saat aksi melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran:
 - a) Pendahuluan
 - b) Inti dengan sintak-sintak PBL (Pembelajaran berdiferensiasi)
 - c) Penutup

Siapa saja yang terlibat

1. Peserta didik = terlibat secara langsung dalam praktik ini berperan sebagai objek penelitian
2. Rekan sejawat Cindi Yolanda, S.Pd (sebagai obsever)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tenaga kependidikan (Rahmadi): sebagai juru kamera 4. Kepala Sekolah (Prima warisandi, S.Pd., MM.) sebagai koordinator dan pengawas dalam kegiatan PPL
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan?</p>	<p>A. Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, dan antusias dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model PBL yang didukung dengan media pembelajaran yang menarik. 2. Peserta didik merasa senang dan bersemangat karena memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehingga memudahkan bekerjasama dalam belajar dan berdiskusi kelompok. 3. Peserta didik mampu mengkonstruksi teks dengan baik.

Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

B. Apakah hasilnya efektif atau tidak efektif?

Hasilnya efektif, karena peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena peserta didik dihadirkan materi yang tidak hanya berasal dari modul dan buku paket, melainkan juga dari sumber yang berasal internet.

C. Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan:

Respon kepala sekolah dan rekan sejawat sangat positif dan mendukung penuh atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu, peserta didik pun merasa senang dan antusias karena diajak mengamati lingkungan sekolah bersama-sama sehingga pembelajaran terasa tidak membosankan.

D. Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan:

1. Pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan yaitu langkah-langkah model pembelajaran dijalankan dengan urut serta alokasi waktu yang proposional, sehingga pembelajaran lebih terstruktur dan tujuan pembelajaran tercapai.
2. Dukungan dari kepala sekolah dan rekan sejawat yang telah membantu kelancaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

E. Apa yang menjadi faktor ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan:

1. **PPL Aksi 1 Pertemuan 1** : Peserta didik merasa bingung karena mulai diarahkan untuk berfikir kritis.
2. **PPL Aksi 1 Pertemuan 2** : Kurangnya respon tanya jawab dari peserta lain saat kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.
3. **PPL Aksi 2 Pertemuan 1** : Siswa merasa canggung untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok.
4. **PPL Aksi 2 Pertemuan 2** : Dihasilkan kurang maksimal karena keterbatasan waktu dan sarana.

	<p>F. Apa yang didapat dalam pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut:</p> <p>Proses pembelajaran menjadi lebih tertib dan terstruktur karena adanya perencanaan yang cermat. Selain itu, suasana pembelajaran di kelas kondusif, lebih menarik, menyenangkan dengan model pembelajaran inovatif dan media yang bervariasi. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena pembelajaran berpusat pada peserta didik aktif membangun sendiri pemahamannya.</p>
--	---

B. REFLEKSI AKHIR

Seluruh rangkaian kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan didokumentasikan dalam bentuk rekaman video.

Setelah melaksanakan seluruh kegiatan PPL, dampak yang bisa dirasakan adalah

1. Terciptanya suasana belajar yang lebih aktif. Pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga suasana kelas terasa tidak membosankan karena penerapan PBL dalam pembelajaran. Hal ini dirasa sangat membantu dalam proses belajar. Pembelajaran terasa sangat berbeda karena sebelumnya masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran.
2. Penerapan TPACK sudah terlaksana dengan baik. Sebagai seorang guru yang mengikuti perkembangan zaman, kita harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada saat ini dan akan datang.
3. Pembelajaran berbasis HOTS sudah terlaksana dengan baik. Siswa menjadi terbiasa untuk menjawab soal berbasis HOTS.

C. RENCANA TINDAK LANJUT

Setelah melaksanakan PPL Aksi 1 dan 2 kedepannya perlu dilaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) demi keberlanjutan rencana suatu program pembelajaran. Dengan adanya Rencana Tindak Lanjut akan lebih mudah dalam mengimplementasikan program kedepannya. Rencana Tindak Lanjut yang baik dapat disusun sesuai rencana program berdasarkan hasil refleksi dan analisis dari pengalaman aksi sebelumnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan setelah melakukan refleksi akhir PPL Aksi 1 dan 2.

1. Membagikan pengalaman selama melaksanakan aksi kepada teman sejawat di sekolah yang mungkin dapat menginspirasi mereka dalam mengajar dan agar memperoleh kritik serta masukan yang membangun.
2. Menerapkan model PBL dalam pembelajaran selanjutnya di sekolah.
3. Melakukan refleksi pembelajaran berkelanjutan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Mencari referensi tentang model-model pembelajaran lain yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa dan perkembangan zaman.
5. Mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi dengan TPACK dan penggunaan aplikasi untuk menunjang aktivitas belajar siswa.
6. Konsisten dalam melakukan evaluasi yang melibatkan soal-soal berbasis HOTS.
7. Mencoba hal-hal lain yang mungkin dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti penggunaan yel-yel, ice breaking atau sejenisnya.

Demikian rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan ke depannya. Pelaksanaan rencana program tersebut tentunya akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah. Koordinasi dan kolaborasi bersama teman sejawat dan kepala sekolah juga diperlukan agar semua rencana program tindak lanjut dapat dilaksanakan dengan baik.

